

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengenai tingkat data dalam sebuah keterampilan bulutangkis anak usia 13-15 tahun putra di Desa Kembang. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan *wall volley*, servis pendek, servis panjang, dan *clear test* bulutangkis pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Metode yang digunakan ini adalah survei dengan tes.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Karang, Desa Kembang, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Agar penelitian ini diharapkan mampu sesuai dengan yang kita harapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu anak usia 13-15 tahun di Dusun Karang, Desa Kembang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan tanggal 21 Juli 2022 untuk menguji keterampilan bulutangkis anak usia 13-15 tahun di Dusun Karang, Desa Kembang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak putra usia 13-15 tahun yang mengikuti latihan bulutangkis di Desa Kembang 10 anak.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 15) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara total sampling sehingga sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi anak putra usia 13-15 tahun, sehingga jumlah keseluruhan 10 anak.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian ini untuk diamati sebagai atribut dari kelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dan lainnya dalam kelompok (Sugiyono, 2016: 2).

Variabel dalam penelitian ini adalah survei dan keterampilan dalam bulutangkis pada anak usia 13-15 tahun putra.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu

1. *Wall volley* yaitu angka yang diperoleh setelah anak melakukan pukulan *wall volley* sebanyak 20 detik.
2. Servis pendek yaitu angka yang diperoleh setelah anak melakukan pukulan servis pendek sebanyak 10 percobaan.
3. Servis panjang yaitu angka yang diperoleh setelah anak melakukan pukulan servis panjang sebanyak 10 percobaan.
4. *Clear test* yaitu angka yang diperoleh setelah anak melakukan pukulan *clear test* sebanyak 10 percobaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris dari objek, yaitu tentang keterampilan olahraga bulutangkis usia 13-15 tahun putra di desa kembang.

E. Teknik Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian

Keberhasilan penelitian ini banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes ketepatan bulutangkis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada suatu kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian. Data yang harus betul-betul jujur, yakni kebenarannya harus dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes yang menggunakan instrumen tes keterampilan bulutangkis.

a. Wall Volley

1) Tujuan :

- a) Untuk kecakapan bermain bulutangkis
- b) Tes ini diperuntukan bagi remaja putra 13 tahun ke atas

2) Perlengkapan :

- a) Ruang yang memiliki tinggi dan lebar sekurang-kurangnya 10 feet
- b) Raket, *Shuttlecock*, Stopwatch
- c) Formulir tes dan alat-alat tulis

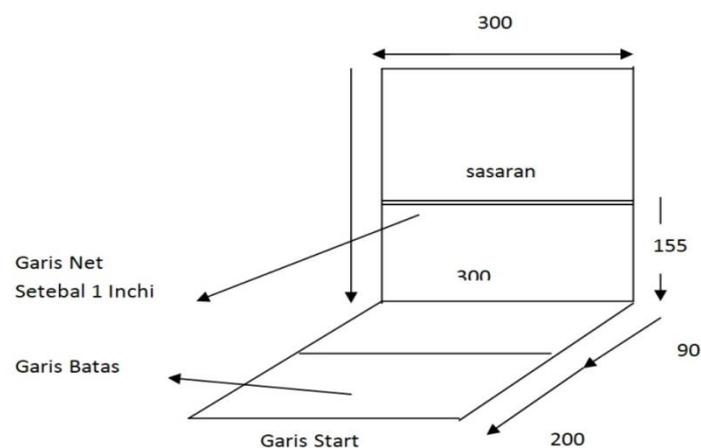
3) Petugas :

- a) Pencatat atau pengatur waktu
- b) Penghitung jumlah pantulan sekaligus sebagai pencatat jumlah pantulan yang sah
- c) Pengambil bola yang tidak dapat dikuasai oleh peserta tes (bola liar)

4) Pelaksanaan :

- a) Testi berdiri dibelakang garis start sambil memegang raket dengan satu tangan dan satu tangan yang lain memegang *shuttlecock*
- b) Pada aba-aba siap dengan servis yang sah testi mengarahkan *shuttlecock* ke dinding diatas garis batas dan bersamaan dengan itu stopwatch dihidupkan
- c) Tanda menunggu jatuhnya *shuttlecock* ke lantai, *shuttlecock* sudah harus dipukul kembali ke tembok sebanyak mungkin selama 20 detik
- d) Tiga kali kesempatan diberikan kepada setiap testi
- e) Sebelum pelaksanaan tes yang pertama, testi diperbolehkan mencoba selama 15 detik
- f) Setelah melakukan servis, maka testi boleh bergerak kemana saja menyesuaikan dengan pantulan *shuttlecock* asalkan tidak melewati garis batas
- g) Apabila *shuttlecock* tidak dapat dikuasai dan jatuh ke lantai, maka testi harus segera mengambilnya dan dilanjutkan dengan servis dari belakang garis start lagi
- h) Pada aba-aba stop, testi berhenti melakukan tugasnya dan bersamaan dengan itu stopwatch di matikan

- 5) Penilaian : Setiap pukulan yang benar diberi skor 1 dan skor akhir adalah jumlah pukulan terbanyak dari 10 kali kesempatan.



Gambar 3.1 Lapangan Wall Volley

b. Servis Pendek

1) Tujuan :

- Untuk mengukur kecakapan bermain bulutangkis
- Tes ini diperlukan bagi remaja putra dan putri usia 13 tahun ke atas

2) Perlengkapan :

- Lapangan bulutangkis
- Dua tiang pancang net
- Pita sepanjang net dengan lebar minimal 5 cm direntangkan 0,5 m di atas net
- Formulir tes dan alat tulis menulis

e) Lapangan yang dipergunakan hanya sebelah, pada sebelah lapangan tersebut testi berada pada bagian depan (*dekat short servis line*). Buatlah garis-garis lengkung yang dari titik sudutnya berjari-jari 55, 76, 97, dan 107 cm (ukuran ini termasuk lebar tiap-tiap garis lengkung yaitu 5cm.

f) Untuk memudahkan penghitungan skor, maka disarankan agar tiap garis diberi warna yang berbeda-beda dan sebaiknya tanda-tanda tersebut tidak perlu dibuat langsung di lapangan, tetapi dapat disiasati dengan cara membuatnya di atas permukaan papan atau triplek yang telah disiapkan secara khusus, yang mudah dipasang dan dilepaskan dari lantai.

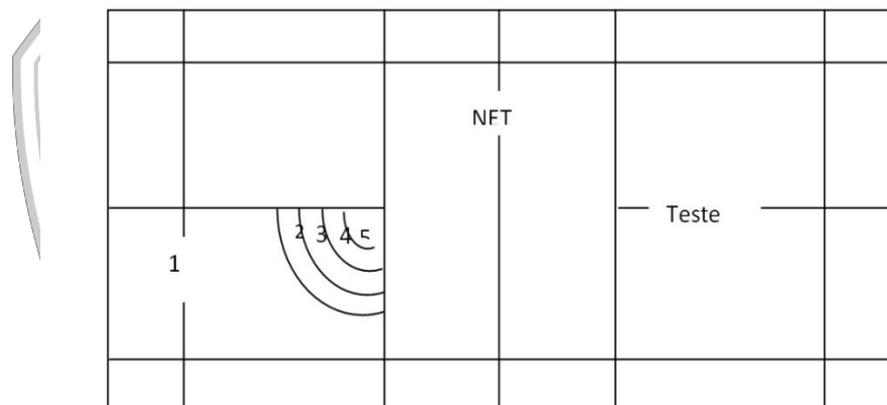
3) Pelaksanaan :

a) Testi berdiri pada tempat yang disenangi dengan sudut lapangan diagonal dengan sudut sasaran yang telah dibuat untuk melakukan servis.

b) Setelah ada aba-aba "ya", testi mulai melakukan servis 10 kali yang mengarah pada sasaran dengan tanpa melanggar aturan servis yang sah dan *shuttlecock* harus lewat diatas net serta upayakan *shuttlecock* jatuh tepat pada sasaran dengan skor tinggi.

4) Penilaian :

- a) Pencatatan hasil shuttle cock yang jatuh tepat pada sasaran yang paling dalam diberi skor 5, kemudian 4, 3, 2, dan 1 khusus diberikan pada servis yang jatuh diluar 4 bidang sasaran sebelumnya, namun masih berada di dalam areal servis.
- b) Sevis yang keluar dari ketentuan ini dianggap tidak sah dan tidak mendapat skor apabila bola jatuh pada bagian garis.



Gambar 3.2 Lapangan Servis Pendek

c. Servis panjang

1) Tujuan :

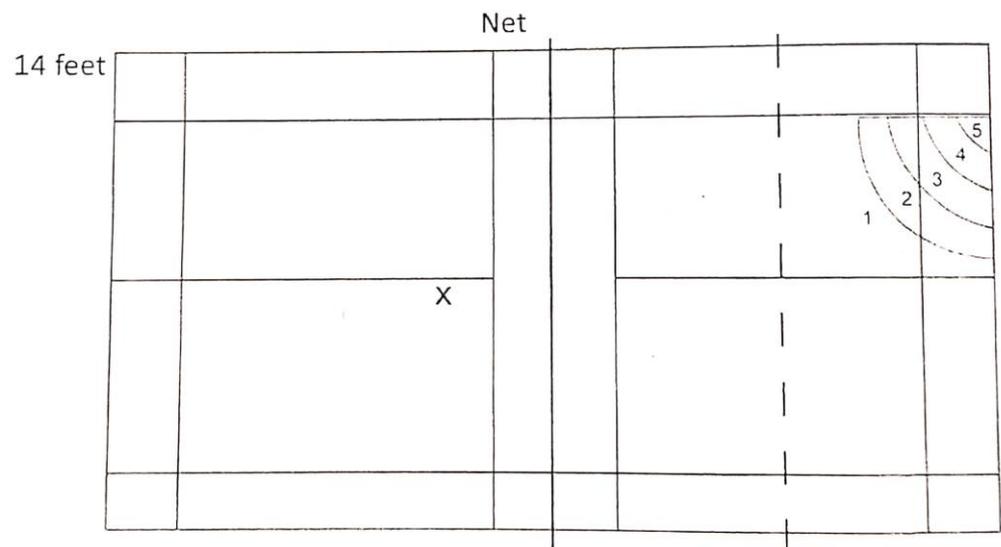
- a) Untuk mengukur ketelitian atau kecepatan memukul *shuttlecock* ke arah sasaran tertentu dengan pukulan atau servis panjang tinggi.

b) Diperuntukkan bagi remaja putra usia 13 tahun ke atas.

2) Perlengkapan : Fasilitas dan sarana lapangan bulutangkis, raket, tiang, net, *shuttlecock*, pita sepanjang minimal net dengan lebar 5 cm dan direntangkan sejajar dengan net berjarak 4,27 cm dari net dengan tinggi 2,44 cm dari permukaan lantai, formulir tes dan alat tulis.

3) Pelaksanaan : Testi memilih tempat yang disukai di daerah yang saling sudut menyudut (diagonal) dengan bagian lapangan yang telah diberi sasaran dan melakukan servis 10 kali. Testi berusaha melawatkan *shuttle cock* di atas tali dengan cara servis. Testi diperbolehkan pindah pindah posisi.

4) Penilaian : Servis tidak sah apabila *shuttlecock* yang tidak lewat diatas tali atau jatuh pada areal servis. Untuk permainan ganda tidak akan mendapatkan skor dan penilaian selanjutnya sama dengan servis pendek.



Gambar 3.3 Lapangan Servis Panjang

d. *Clear tes*

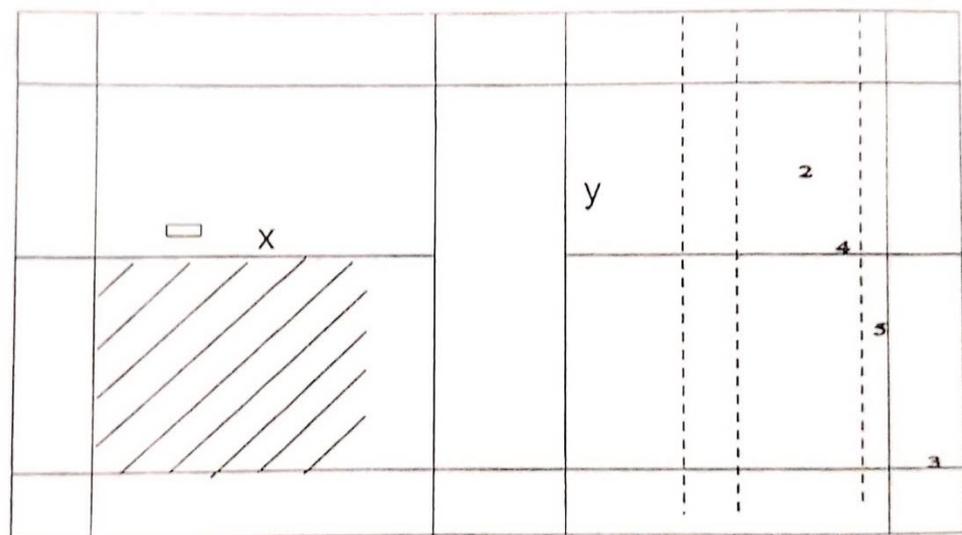
- 1) Tujuan : Untuk mengukur kekuatan pukulan dalam permainan bulutangkis.
- 2) Perlengkapan :
 - a) Lapangan bulutangkis, raket, shuttle cock, pita sepanjang net dengan lebar 5 cm direntangkan sejajar dengan net, sejauh 4,27 cm dari net dengan tinggi 2,44 dari lantai.
 - b) Di sebelah dalam (kurang lebih 61 cm) dari dan sejajar dengan garis servis untuk double ke belakang.
 - c) Di sebelah luar (kurang lebih 61 cm) dari dan sejajar dengan garis servis untuk single sebelah belakang.

- d) Pada bagian lapangan yang lain, di kedua belah lapangan dibuat tanda segi empat masing-masing sisinya berukuran 2 inchi diberi tanda Y dan Y.
- e) Garis bagian tengah dari segi empat tersebut berjarak 11 feet dari net dan sisi ebelah dalamnya berjarak 3 feet dari garis tengah lapangan prosedur.
- f) Pada sisi lapangan yang bertali dibuat tali.

3) Pelaksanaan :

- a) Testi berdiri dalam tanda yang telah disediakan (X dan Y), seseorang pembantu berdiri di tengah lapangan yang bertarget untuk memberikan servis.
- b) Setelah pembantu memberikan servis, maka testi boleh meninggalkan tempatnya serta memukul *shuttlecock* sekuat-kuatnya dan harus melewati bagian atas tali.
- c) Setiap testi diberikan 10 kali kesempatan
- d) Hasil *shuttlecock* dipukul dengan benar memenuhi syarat serta jatuh ditempat sasaran yang telah ditetapkan, skornya yaitu dari luar ke dalam 3, 5, 4, dan 2.
- e) *Shuttlecock* yang tidak masuk dalam bidang sasaran tidak mendapatkan skor.

- f) *Shuttlecock* yang yang jatuh pada garis sasaran dianggap masuk kedalam bidang sasaran dengan skor yang lebih tinggi.
- 4) Penilaian : Jumlah skor dari 10 kali kesempatan dicatat sebagai skor akhir testi.



Gambar 3.4 Lapangan Clear Test

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Adapun tes yang digunakan servis pendek, servis panjang dan clear test dan mempunyai validitas sebesar 0,66 dan reabilitas sebesar 0,70 dan tes digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan wall volley, servis pendek, servis panjang dan clear test.

G. Analisis Data

Teknik untuk menganalisis data untuk mengetahui tingkat keterampilan dalam permainan bulutangkis dengan rumus : $P = F/N \times 100\%$. Anak melakukan 10 kali pukulan servis pendek. Skor hasil wall volley, servis pendek, servis panjang dan clear test anak dicatat dengan mengacu pada bidang-bidang penerima wall volley, servis pendek, servis panjang dan clear test yang telah dibagi menjadi 5 bidang yaitu masing-masing mempunyai skor 1, 2, 3, 4, 5.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase jumlah subyek dalam kategori tertentu

F = Frekuensi subyek

N = Jumlah total subyek anak laki-laki

Tabel 3.1

Kriteria penilaian

No	Rentang	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang

Keterangan:

$M \text{ `}$ = Nilai rata-rata (mean) skor servis

X = Skor servis

SD = Standar deviasi skor servis

